

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang sangat berlimpah, yang dipengaruhi oleh keadaan alam Indonesia yang beriklim tropis dan letak geografis diantara dua benua, Asia dan Australia serta dua samudera, Samudera Pasifik dan Samudra Hindia. Dari kekayaan alam Indonesia yang berlimpah tersebut membuat sektor pertanian di Indonesia menjadi sektor penting bagi perekonomian serta kesejahteraan bangsa. Oleh karena itu, Indonesia di kenal sebagai negara agraris dengan berbagai produk atau hasil usaha pertanian, perkebunan, peternakan yang melimpah dan beraneka ragam.

Sumber Daya Alam (SDA) di Indonesia sangat berlimpah dan beraneka ragam tersebut dibuktikan dengan semakin bertambah banyak jenisnya. Hal ini menjadi alasan Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang sangat besar (Mega Biodiversity) di dunia setelah Brazil (Muchlisin, 2009). Letak Indonesia yang berada di daerah khatulistiwa dan beriklim tropis membuat Indonesia memiliki hasil pertanian yang subur. Beberapa Produk atau hasil usaha pertanian, perkebunan, dan peternakan di Indonesia juga sudah menjadi komoditas pangan dunia seperti kopi, karet, kelapa sawit, jagung, bawang, cabai, sapi, dan lain – lain.

Kekayaan dan keanekaragaman Sumber Daya Alam (SDA) Indonesia serta dinamisnya produktivitas pengolahan hasil SDA atau kekayaan alam tersebut. Maka diperlukan badan atau lembaga maupun instansi Pemerintahan yang memiliki wewenang dalam segala bentuk peraturan/regulasi pada sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan ini untuk menjaga kestabilan serta menunjang produktivitas hasil kekayaan alam di bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan tersebut.

Gambar 1. Data statistik pertanian, tanaman pangan se-Indonesia

Provinsi	Produk (Ton)					
	Padri	Jagung	Kacang tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
	2015	2015	2015	2015	2015	2015
ACEH	2 331 046	205 125	2 527	1 600	29 131	8 93
SUMATERA UTARA	4 044 829	1 519 407	8 517	3 060	1 619 495	122 36
SUMATERA BARAT	2 550 609	602 549	5 964	419	208 386	160 92
RIAU	393 917	30 870	1 036	598	103 599	6 56
JAMBI	541 486	51 712	1 176	129	43 433	79 39
SUMATERA SELATAN	4 247 922	239 007	2 021	974	217 807	16 55
BENGKULU	578 654	52 785	3 630	662	80 309	38 84
LAMPUNG	3 641 885	1 502 800	4 963	1 445	7 387 084	28 49
KEP. BANGKA BELITUNG	27 068	666	144	0	35 024	2 62
KEP. RIAU	959	473	153	0	9 157	1 75

Subjek, Subject	Keterangan	Notes
(Produk/Production)	<ul style="list-style-type: none"> • Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS • Padri : Kualitas produksi gabah kering giling • Jagung : Kualitas produksi pipilan kering • Kedelai & Kacang Tanah : Kualitas produksi biji kering • Ubi Kayu & Ubi Jalar : Kualitas produksi umbi basah • Data Tahun 2015 adalah Angka Tetap 	<ul style="list-style-type: none"> • Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia • Paddy : The production form is dry unhusked rice • Maize : The production form is dry loose maize • Soybeans & Peanuts : The production form is dry shells • Cassava & Sweet Potatoes : The production form is fresh roots • 2015 Data is Fixed Figures

Sumber: www.bps.go.id

Dalam mengatur regulasi dari produk – produk pertanian, perkebunan dan peternakan yang berlimpah serta apapun yang bersangkutan dalam sektor tersebut, Pemerintah Republik Indonesia membentuk Kementerian Pertanian.

Kementerian Pertanian berperan penting dalam menyelenggarakan kegiatan pemerintahan di sektor pertanian untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Oleh sebab itu didalam instansi Kementerian Pertanian sangatlah diperlukan peran humas (*Public Relations*) pemerintah. *Public Relations* merupakan bagian terpenting dalam suatu organisasi atau lembaga. Dalam banyak hal, *public relations* selalu mengambil peranan penting. Kegiatan yang dilakukan oleh *public relations* memiliki tujuan untuk pembentukan citra dari instansi atau lembaga tersebut. Jika kegiatan yang dijalankan oleh instansi atau lembaga berjalan dengan baik, maka citra yang akan terbentuk adalah citra positif yang dilihat oleh publik. Kegiatan *public relations* tersebut adalah sebagai jembatan komunikasi antara organisasi dengan publik (eksternal) dan para anggota organisasi (internal).

Public Relations sangatlah identik dengan tren atau isu-isu yang berkembang di masyarakat atau publiknya. Dalam hal ini Humas Kementerian Pertanian menggunakan media dalam mencapai isu-isu masyarakat tersebut, baik media cetak maupun media elektronik.

Guna mempertahankan atau bahkan meningkatkan citra positif pada sebuah perusahaan atau organisasi praktisi humas atau pr dapat bekerjasama dengan media massa sebagai langkah – langkah untuk membangun hubungan baik dengan media massa yang nantinya akan berdampak pada pemberitaan informasi atau informasi dalam media massa itu sendiri Hubungan dengan media komunikasi untuk melakukan publikasi atau publisitas serta merespon kepentingan media terhadap kepentingan organisasi.

Perkembangan Kementerian Pertanian dalam menggunakan internet dan media sosial sebagai sarana pelayanan informasi publik untuk menyebarkan informasi sudah seharusnya diketahui dan diperoleh masyarakat. Maka dari itu Kementerian Pertanian memiliki *website*, serta media sosial seperti Instagram, Twitter, Facebook, dan Youtube.

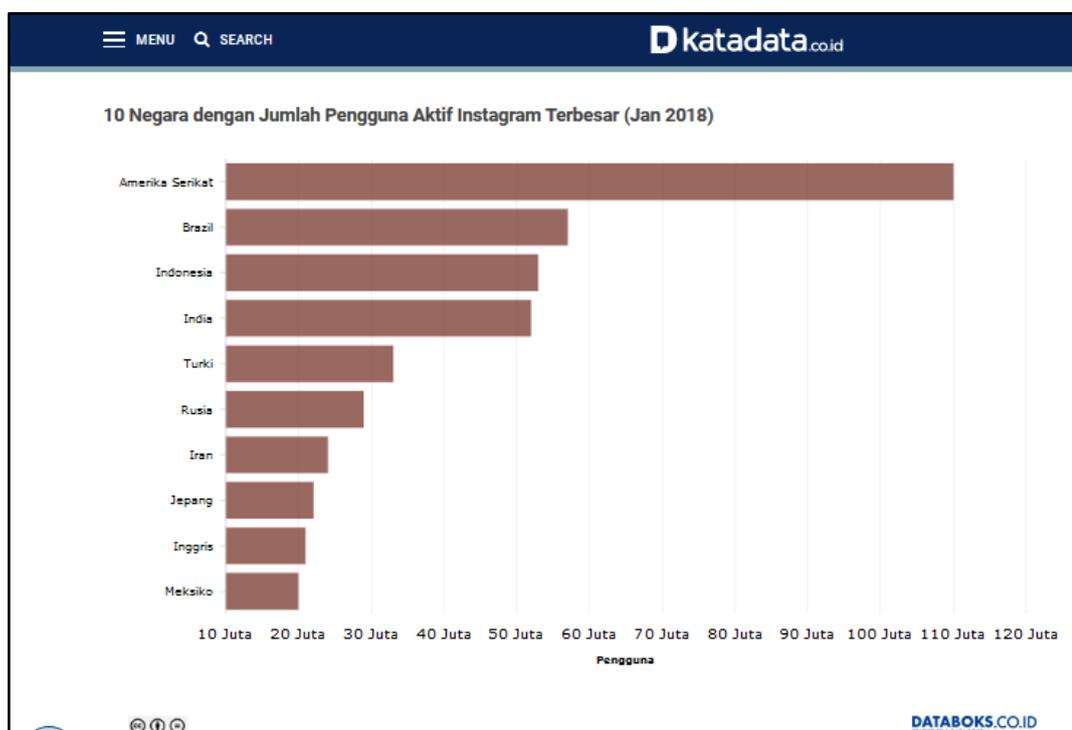
Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content.

Saat ini media sosial yang sedang marak digunakan oleh masyarakat dalam memperoleh ataupun mengunggah informasi adalah media sosial Instagram. Instagram itu sendiri adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengunggah foto, video, *caption*, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri.

Berdasarkan hasil survei WeAreSocial.net dan Hootsuite menyatakan, Instagram merupakan *platform* media sosial dengan jumlah pengguna terbanyak ke tujuh di dunia. Selain sebagai jejaring sosial untuk berbagi foto, Instagram digunakan untuk memasarkan produk bisnis. Total pengguna instagram di dunia mencapai angka 800 juta pengguna pada bulan Januari.

Pengguna aktif Instagram terbesar berasal dari Amerika Serikat sebanyak 110 juta. Disusul Brasil dengan 57 juta pengguna aktif dan Indonesia berada di urutan ketiga dengan 55 juta. Awalnya Instagram di kembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang di rilis pada 6 Oktober 2010. Namun, pada April 2012, Instagram diambil alih oleh Facebook dari Burbn Inc senilai US\$1 miliar (katadata.co.id).

Gambar 2. 10 Negara pengguna Aktif Instagram terbesar Januari 2018



Sumber: DATABOKS.CO.ID

Melalui data yang baru-baru ini dirilis oleh lembaga riset Taylor Nelson Sofres (TNS) mengenai data pengguna dan beberapa informasi lain terkait Instagram Indonesia, TNS mencatat bahwa pengguna Instagram di Indonesia didominasi oleh anak-anak muda yang secara aktif menggunakan *smartphone* serta memiliki kemampuan finansial yang baik dan latar belakang pendidikan lulusan universitas. 89% anak muda Indonesia, terpelajar dan mapan (Direktur TNS Indonesia Hansal Savla).

Penelitian yang di lakukan oleh TNS tersebut dilakukan kepada 506 pengguna Instagram dari usia 18 hingga 44 tahun. Dari responden tersebut disimpulkan rata-rata pengguna Instagram memiliki kebiasaan menggunakan Instagram sedikitnya satu kali dalam seminggu. Kalangan anak muda (18 – 24 tahun) mendominasi penggunaan Instagram di Indonesia dengan persentase sebanyak 59% sementara di urutan kedua berasal dari usia 25 – 34 tahun, dan posisi terakhir adalah pengguna yang berusia 34 – 44 tahun. Dan kaum wanita tercatat paling banyak menggunakan Instagram.

Berdasarkan penggunaan media sosial Instagram yang di lakukan oleh Humas Kementerian Pertanian, dapat di pastikan bahwa informasi dari isu-isu ataupun tren dalam urusan seputar pertanian, perkebunan, dan peternakan sudah bisa diterima ataupun diakses oleh masyarakat luas, terlihat dari banyaknya pengikut atau *followers* yang saat ini mencapai 97.045 pengikut yang diambil pada tanggal 20 Oktober 2018 serta banyak postingan mencapai 1.546.

Di zaman yang semakin menitik beratkan perpaduan antara teknologi dan kreatifitas dalam berbagai hal, sangatlah penting sebuah akun media sosial khususnya Instagram untuk terus mengikuti perkembangan zaman agar dapat terus menjangkau publiknya. Pada saat ini mulai banyak berkembang konsep – konsep dari informasi atau pesan di media sosial Instagram yang lebih kekinian dan sadar akan perpaduan antara teknologi dan kreatifitas yang dapat menghasilkan informasi atau konten yang modern namun mudah dimengerti publik.

Selain modernisasi konsep maupun isi informasi, perkembangan hubungan akan isu – isu yang berkembang di masyarakat juga sangat di perhatikan akun instagram Kementerian Pertanian terlihat dari unggahan yang konsisten dinamis dan *up to- date*, dan nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan citra perusahaan atau organisasi.

Berdasarkan hal tersebut peneliti sangat berfokus pada pertukaran informasi yang berlangsung di akun Instagram Kementerian Pertanian tersebut. Dimana informasi – informasi yang di sampaikan pada akun @kementerianpertanian berbentuk konten kreatif seperti foto – foto atau video – video serta *caption* atau kata – kata yang mendeskripsikan atau menggambarkan informasi tersebut yang

dikemas secara modern namun informatif. Dari penjelasan tentang informasi di atas sudah mewakili dari dasar – dasar penyampaian informasi yang baik dan efektif terhadap publiknya, sebagaimana yang sudah diterapkan pada akun Instagram @kementerianpertanian.

Selaras dengan definisi *public relations* sebagai suatu kegiatan komunikasi dan penafsiran yang di kemukakan oleh Cutlip & Center dalam Suhandang (2004:45), yaitu komunikasi – komunikasi dan gagasan – gagasan dari suatu lembaga kepada publiknya, serta pendapat dari publiknya itu kepada lembaga tersebut, dalam usaha yang jujur untuk menumbuhkan kepentingan bersama sehingga dapat tercipta suatu persesuaian yang harmonis dari lembaga itu dengan masyarakat. Salah satu kegiatan PR adalah menciptakan prestasi atau citra baik. Citra yang baik akan bermanfaat sangat besar bagi sebuah perusahaan atau organisasi, bahkan citra perusahaan sering disebut sebagai aset besar dari sebuah perusahaan atau organisasi.

Kementerian Pertanian dalam meningkatkan citra serta eksistensinya juga menggunakan Instagram ataupun media – media sosial lainnya seperti Youtube, Twitter, Facebook, *website* yang saat ini kerap digunakan masyarakat untuk mengetahui informasi – informasi terkini seputar pertanian. Melalui informasi – informasi yang diberikan atau *dipost* oleh akun @kementerianpertanian masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan serta menerima informasi yang mereka butuhkan, tidak hanya itu masyarakat juga dapat dengan mudah mendiskusikan kembali informasi yang mereka dapatkan pada Instagram Kementerian Pertanian.

Tanggal 20 oktober yang lalu, peneliti mendapatkan data langsung dari Humas Kementerian Pertanian, terdapat beberapa data statistik yang sudah diolah oleh sistem Instagram dan didapatkan data bahwa sobat tani khususnya sobat tani muda dengan rentang usia 18 – 24 tahun mendominasi kolom rentang usia *followers* akun @kementerianpertanian. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa pengguna aktif Instagram yang mengikuti atau *memfollow* Instagram resmi Kementerian Pertanian diminati atau diperhatikan oleh generasi muda dengan persentase sebesar 60% dari total pengikut atau *followers* keseluruhan.

Gambar 3. *Insight usia followers* Instagram Kementerian Pertanian



Sumber: Data langsung dari Humas Kementerian Pertanian

Peneliti menemukan beberapa data tentang permasalahan seputar pertanian beberapa tahun belakangan ini melalui berita yang menyatakan bahwa minat ataupun kesadaran generasi muda pada sektor pertanian semakin menurun dan sangat memprihatinkan. Hal ini sangat bertolak belakang dengan data pengguna Instagram terbanyak di Indonesia, karena dari data yg sudah di kemukakan pada halaman 5 (lima) tercatat bahwa pengguna Instagram terbanyak di Indonesia adalah generasi muda seperti pelajar atau mahasiswa.

Berdasarkan *workshop Youth Engagement In Indonesia Sustainable Agriculture* pada tahun 2016 menyatakan bahwa minat dan generasi muda terhadap pertanian terus menurun. Disebutkan, partisipasi kaum muda yang bekerja langsung di sektor kakao pada kelompok usia 18-24 tahun sebesar 4% dan kelompok 25-31 tahun sebesar 21%. Adapun persentase keterlibatan kaum muda untuk membantu orang tua/pihak lainnya di sektor pertanian kakao juga menunjukkan angka rendah.

Pada kelompok usia 18-24 tahun dan 25-35 tahun partisipasi hanya sebesar 31% dan 25%. “Potensi pertanian Indonesia tidak diiringi ketertarikan dan partisipasi kaum muda di sektor pertanian kakao yang dapat berdampak pada keberlanjutan sektor ini,” katanya.

Gambar 4. *Workshop Youth Engagement In Indonesia Sustainable Agriculture*

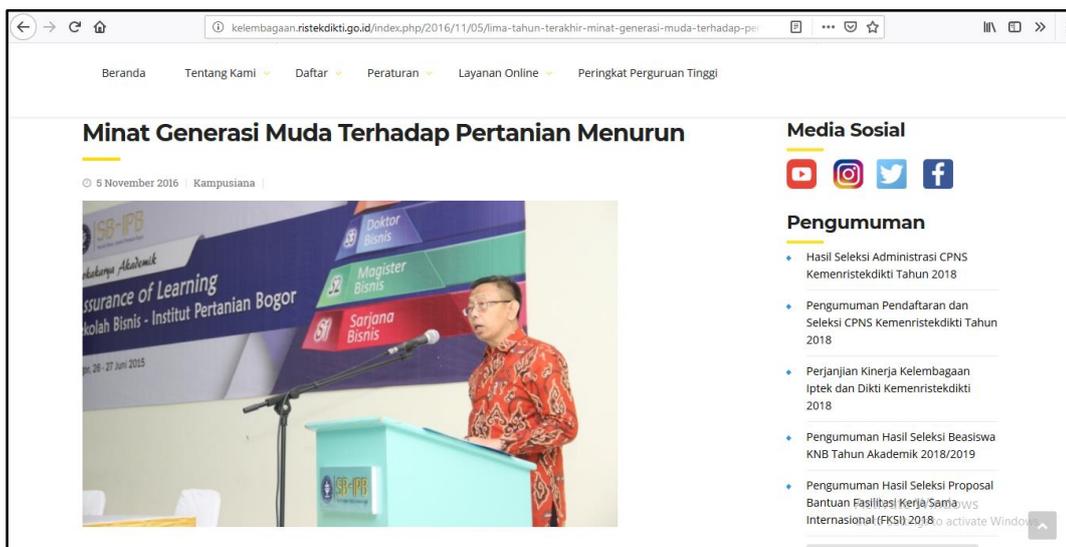


Sumber: beritasatu.com

Nono Rusono dari Direktorat Pangan dan Pertanian Bappenas menyebutkan ada beberapa kendala yang dihadapi generasi muda dalam pertanian, seperti akses terhadap sumber lahan yang terbatas, akses terhadap pelayanan finansial juga sedikit, dan minimnya akses terhadap pasar serta teknologi baru untuk berpartisipasi dalam rantai nilai tambah pertanian. Menurut Siswoyo yang juga Kepala Bidang Penyelenggaraan Pendidikan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kemtan mengatakan untuk menarik minat generasi muda maka perlu diberikan pelatihan dan insentif dalam aktivitas pertanian. Salah satu program yang sedang digalakkan adalah Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP).

Diperkuat dengan riset yang dilakukan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), melalui pernyataan dari Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Institut Pertanian Bogor (IPB), Yonny Koesmaryono, dalam *website* <http://kelembagaan.ristekdikti.go.id>, mengatakan minat generasi muda terhadap pertanian mulai menurun.

Gambar 5. Minat generasi muda terhadap pertanian menurun



Sumber: <http://kelembagaan.ristekdikti.go.id>

Penurunan minat generasi muda terhadap pertanian tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor seperti sektor pertanian dianggap tidak mampu menopang masa depan, minimnya dukungan lain bagi generasi muda, serta minimnya akses terhadap pasar serta teknologi baru untuk berpartisipasi dalam rantai nilai tambah pertanian.

Melalui beberapa data yang menyatakan bahwa kesadaran ataupun partisipasi anak muda pada sektor pertanian yang semakin menurun menjadi urgensi penelitian ini, yang menurut peneliti bila hal ini tidak diperbaiki atau ditindak lanjuti akan berpengaruh buruk bagi generasi penerus bangsa bahkan lingkungan. Perlu adanya sesuatu yang mampu menarik perhatian ataupun motivasi anak muda agar dapat mendorong anak muda untuk mau peduli bahkan berpartisipasi dalam sektor pertanian, seperti motivasi yang dilakukan oleh Menteri

Pertanian yang memotivasi para anak muda untuk tidak takut terjun dalam dunia pertanian.

Gambar 6. Pesan Menteri Amran Sulaiman untuk anak muda



Sumber: Suara.com

Menteri Pertanian melalui *statement*nya pada saat mengisi kuliah umum di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Sumatera Barat. Pada kesempatan tersebut, Menteri Amran mengajak mahasiswa untuk menjadi wirausaha muda atau konglomerat muda di sektor pertanian "Kami ingin mengajak adik-adik mahasiswa menjadi pengusaha muda. Dari 10 konglomerat di Indonesia, 8 orangnya bergerak di sektor pertanian. Jadilah pengusahaan yang jujur, tidak korupsi. Jika mau kaya, masuklah di sektor pertanian," ajak Amran kepada seluruh mahasiswa yang berkumpul di Aula Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Mentan menjelaskan, peluang generasi muda menjadi pelaku usaha sukses di sektor pertanian terbuka lebar. Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang sangat kaya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui adanya pengaruh antara pertukaran informasi seputar pertanian Instagram Kementerian Pertanian Republik Indonesia terhadap perkembangan hubungan sobat tani muda mengenai informasi seputar pertanian, perkebunan, dan peternakan. Melalui akun Instagram @kementerianpertanian.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pertukaran Informasi Pertanian di Instagram terhadap Perkembangan hubungan Sobat Tani Muda” (Survei pada *followers* akun @kementerianpertanian).

Fokus penelitian yang akan dibahas adalah bagaimana pengaruh dari pertukaran informasi Pertanian di media sosial Instagram pada perkembangan hubungan sobat tani muda khususnya pada rentang usia 18 – 24 tahun. Dengan memberikan informasi – informasi seputar pertanian yang dikemas secara modern dan kekinian karena minat serta partisipasi generasi muda Indonesia dalam bidang pertanian terus mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian yang akan di bahas sebagai berikut :

Seberapa besar pengaruh pertukaran informasi pertanian di instagram terhadap perkembangan hubungan sobat tani muda?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah dengan adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui besaran pengaruh pertukaran informasi pertanian di Instagram terhadap perkembangan hubungan sobat tani muda.

1.4 Manfaat penelitian

Gambaran dari tujuan penelitian di atas, peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat antara lain :

1) Manfaat Akademis

Bagi pihak program Studi Ilmu Komunikasi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu dibidang disiplin ilmu komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan ilmu Public Relation karena dalam penelitian ini turut membahas mengenai bagaimana pengaruh salah satu media komunikasi yang digunakan untuk menjangkau publiknya yaitu media sosial Instagram Kementerian Pertanian terhadap perkembangan hubungan masyarakat hususnya sobat tani muda yang kelak akan menjadi penerus bangsa.

Bagi pihak lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan komunikasi, untuk dijadikan acuan penelitian lanjutan dan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan Ilmu Komunikasi.

2) Manfaat Praktis

Bagi pihak Kementerian Pertanian, diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai acuan atau motivasi dalam konsistensi serta kedinamisan pembuatan konten yang kekinian dan modern khususnya pada akun Instagram Kementerian Pertanian.

Bagi masyarakat, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi serta edukasi mengenai hal – hal seputar pertukaran informasi di Instagram yang dapat digunakan untuk menyebarkan serta mendapatkan informasi seputar pertanian. Serta memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat bahwa Instagram dapat dimanfaatkan sebagai wadah atau alat penyebaran informasi.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dalam proposal penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang uraian teori-teori dasar yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, definisi konseptual dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian dengan pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas, metode analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang profil dan sejarah Kementerian Pertanian khususnya pada bagian Biro Hubungan Masyarakat dan Informasi Publik, logo Kementerian Pertanian, analisis pembahasan variabel X dan Y, uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji hipotesis, dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini memuat mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi yang penulis gunakan untuk melengkapi pengumpulan data-data dalam proses pengerjaan penelitian.

LAMPIRAN

Lampiran ini berisikan data-data pendukung untuk penelitian seperti perhitungan statistik dan dokumentasi.